

**PEMBINAAN KEUNGGULAN BERSAING PADA INDUSTRI KECIL
DALAM RANGKA PENGEMBANGAN SENTRA UNGGULAN
DI KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Bentuk Kegiatan : Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat

Oleh:

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------|
| 1. Yeni Puspita, SE., ME | NIP 198301012014042001 |
| 2. Dr. Herman Cahyo Diartho, SE., MP | NIP 19720713 1999031001 |
| 3. Indra Perdana Wibisono, S.ST., MM | NIP 198701052014041001 |

**Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
TAHUN 2018**

TIM PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketua Pelaksana

- a. Nama dan Gelar : Yeni Puspita, SE., ME
b. NIP : 198301012014042001
c. Pangkat / Golongan / Jabatan : Penata Muda Tk I/ IIIb/ Asisten Ahli
d. Fakultas / Jurusan : FISIP / Administrasi, Prodi Perpajakan

Anggota Pelaksana

- a. Nama dan Gelar : Dr. Herman Cahyo Diartho, SE., MP
b. NIP : 197207131999031001
c. Pangkat / Golongan / Jabatan : Lektor Kepala/IV A
d. Fakultas / Jurusan : FEB/Ekonomi Pembangunan
- a. Nama dan Gelar : Indra Perdana Wibisono., S.ST., MM
b. NIP : 198701052014041001
c. Pangkat / Golongan / Jabatan : Penata Muda Tk I/ IIIb/ Asisten Ahli
d. Fakultas / Jurusan : FISIP / Administrasi, Prodi Usaha Perjalanan Wisata

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.5
A. Analisis Situasi	Error! Bookmark not defined.
B. Permasalahan Mitra	Error! Bookmark not defined.
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Solusi	Error! Bookmark not defined.
B. Luaran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE DAN JADWAL PELAKSANAAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
B. Jadwal Pelaksanaan.....	Error! Bookmark not defined.
REFERENSI.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN I BIODATA	Error! Bookmark not defined.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pembangunan sektor industri mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung dan mencapai tujuan pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu ditingkatkan perkembangan sektor industri dan pertanian secara bersama-sama, seimbang dan saling mendukung. Pembangunan industri diarahkan untuk lebih meningkatkan industri kecil dan kerajinan rakyat (rumah tangga), antara lain melalui : penyempurnaan, pengaturan, pembinaan dan pengembangan usaha serta meningkatkan produksi dan perbaikan mutu produksi.

Pembangunan sektor industri ditujukan tidak saja kepada industri-industri yang berskala besar dan sedang tetapi juga diarahkan pada pembangunan industri-industri skala kecil dan industri rakyat (rumah tangga) karena keberadaan industri tersebut sangat diperlukan dalam rangka memecahkan persoalan kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Selain itu juga dapat menciptakan penganeekaragaman mata pencaharian dan hasil produksi masyarakat desa.

Pengertian industri kecil menurut Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No 12/Sn/Ski/1990 tanggal 14 Maret 1990 pada nilai perusahaan seluruhnya (asset/aktiva) tidak lebih dari Rp 600.000.000,00 tidak termasuk nilai rumah dan tanah yang ditempati, sedangkan menurut Dinas Perindustrian Jawa Timur (1990:21) kriteria jenis industri dapat dilihat dari tenaga kerja yang digunakan, yaitu ; (1) industri besar memiliki 100 orang atau lebih tenaga kerja, (2) industri sedang memiliki 20-99 tenaga kerja dan (3) industri kecil memiliki 5-19 orang tenaga kerja.

Industri kecil dan kerajinan rakyat merupakan usaha yang dilakukan oleh golongan ekonomi lemah yang pada umumnya mengalami kesulitan dalam pengembangan usahanya dan terletak di daerah pedesaan. Sektor industri kecil dan kerajinan rakyat mempunyai aspek kelebihan, diantaranya : banyak menyerap tenaga kerja, modal yang dibutuhkan relatif kecil, lebih banyak menggunakan bahan mentah lokal (minim bahan baku impor), teknologi yang digunakan sangat sederhana serta biaya pengembangannya relatif murah dan dapat menjadi sarana pembentukan manusia-manusia wirausaha yang sangat diperlukan dalam proses pengembangan selanjutnya. Selain itu industri kecil dan kerajinan rakyat juga memiliki banyak kelemahan, antara lain : jangkauan pemasaran yang relatif terbatas, kurang mampu

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka dapat dirumuskan solusi yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan mitra. Terdapat beberapa solusi yang didapatkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Solusi yang diambil berdasarkan kepakaran masing-masing anggota pengusul yang kemudian dikombinasikan sehingga mampu saling melengkapi dan menghasilkan solusi yang berkualitas.

- 2.1.1. Menjadi Kecamatan Patrang sebagai sentra unggulan bagi industri kecil di Kabupaten Jember, dengan Meningkatkan dan mengembangkan aktifitas ekonomi dan usaha di Kecamatan Patrang dengan basis kegiatan industry kecil rakyat
- 2.1.2. Memberikan pengetahuan, bimbingan dan keterampilan kepada pemilik industri kecil untuk menyadari pentingnya sistem administrasi dan manajemen mutu, yang bertujuan Pemilik industri kecil dapat mengembangkan usahanya sebagai akibat penerapan manajemen mutu sehingga dapat mendorong pertumbuhan usaha lain di sekitar industri tersebut.
- 2.1.3. Memberikan keterampilan karyawan bagian keuangan pada industri kecil tentang proses analisa dan penyusunan keuangan secara lengkap dan benar, sehingga Pemilik industri kecil akan mudah untuk menerima bantuan dana dari pihak lain khususnya lembaga perbankan karena telah menerapkan dan melaksanakan sistem akuntansi
- 2.1.4. Mengurangi atau mencegah terjadinya usaha macet dengan menerapkan keunggulan bersaing pada produk yang dihasilkan, yang nantinya dapat Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah Kabupaten Jember dalam upaya mengembangkan UKM

2.2 Target Luaran

Pada rencana pengabdian ini, tim pengusul menargetkan beberapa target yang akan menjadi luaran pengabdian beserta indikator capaiannya seperti pada Tabel 2.1.

DAFTAR PUSTAKA

Elizabeth dan Prasetyantoko. 2006. Pengembangan Industri Kecil Sebagai Langkah Pemantapan Struktur Ekonomi dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. Jurnal Mini Economika. Juli-Oktober 2006. Nomor 25 ISSN 0216-9711. FE-UI Jakarta

Freigenhum Arman. 1997. Kendali Mutu Terpadu. Erlangga. Jakarta

-----,2002. Upaya Menciptakan Pengusaha. Majalah Astek. Nomor 5 Oktober 2008 Tahun XIV ISSN : 021115-4772

-----,2007. Buletin Klinik Gugus Kendali Mutu. Edisi 17 Tahun 3. September 1998. Badan Pengembangan Industri Kecil. Jakarta

Hadi Prayitno. 1987. Pembangunan Ekonomi Pedesaan. BPFE. Jogjakarta.

Imam Syafi'I. 2002. Makalah Prospek Pengembangan Industri Kecil di Indonesia Dalam PJPT II

Irsan Ashary Saleh. 2000. Industri Kecil, Sebuah Tinjauan dan Perbandingan, LP3ES. Jakarta.

Porter, M. E. 1999. Keunggulan Bersaing. Erlangga, Jakarta.

Statistik, B.P 2000. Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Tahun 1999. Jakarta. BPS

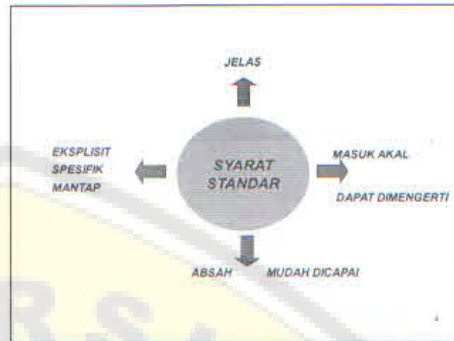
Satyagraha, H. 2004. Keunggulan Bersaing dan Aliansi Strategi : Redefinisi SWOT. Majalah Usahawan No 4 Tahun XXIII. Jakarta.

Digital Repository Universitas Jember



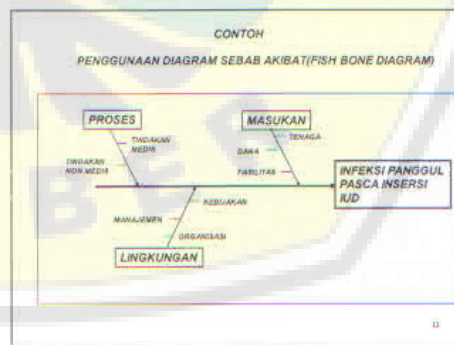
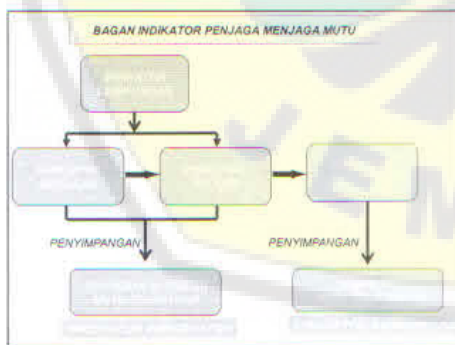
Digital Repository Universitas Jember





- SARAT SARAT STANDAR :**
- 1. JELAS** - DAPAT DIUKUR STANDAR DAN PENYIMPANGANNYA
 - 2. MASUK AKAL** - UNTUK PELAKSANAANYA
 - 3. MUDAH DIMENGERTI** - TIDAK MENYULITKAN PELAKSANA
 - 4. DAPAT DICAPAI** - SESUAI DENGAN SITUASI DAN KONDISI
 - 5. ABSAH** - ADA KORELASI ANTARA STANDAR DAN PROGRAM
 - 6. MEYAKINKAN** - STANDAR RENDAH -> TIDAK BERGUNA STANDAR TINGGI -> TERLALU SULIT DICAPAI
 - 7. MANTAP, SPESIFIK DAN EKSPLISIT** - TIDAK TERPENGARUH OLEH WAKTU, BERSIFAT KHAS DAN GAMBLANG.

- INDIKATOR PROGRAM MENJAGA MUTU**
- INDIKATOR :**
INDIKATOR ADALAH UKURAN BAHWA PROGRAM TERPENUHI ATAU TIDAK TERPENUHI
- JENIS JENIS INDIKATOR**
- INDIKATOR PERSARATAN MINIMAL**
- 1. INDIKATOR MASUKAN**
- UKURAN TENAGA PELAKSANA, FASILITAS DAN DANA.
 - 2. INDIKATOR LINGKUNGAN**
- UKURAN KEBIJAKAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN
 - 3. INDIKATOR PROSES**
- UKURAN TINDAKAN MEDIS, TINDAKAN NON MEDIS.
- INDIKATOR PENAMPILAN MINIMAL**
- 1. INDIKATOR ASPEK MEDIS PELAYANAN KESEHATAN**
- ANGIKA KESEHATAN, EFEK SAMPING, KOMPLIKASI, ANGIKA KEMATIAN, KEPUASAN KLIEN
 - 2. INDIKATOR ASPEK NON MEDIS**
- PENGETAHUAN KLIEN, KEMANTAPAN KLIEN, KEPUASAN KLIEN



PENGERTIAN

- Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan serta kepemilikan

KRITERIA USAHA KECIL

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus juta Rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)
- Milik Warga Negara Indonesia

- Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar;
- Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

CIRI-CIRI USAHA KECIL

- Manajemen tergantung pemilik,
- Modal disediakan oleh pemilik sendiri,
- Skala usaha dan jumlah modal relatif kecil,
- Daerah operasi usaha bersifat lokal,
- Sumber daya manusia yang terlibat terbatas.
- Biasanya berhubungan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari,
- Karyawan ada hubungan kekerabatan emosional, dan
- Mayoritas karyawan berasal dari kalangan yang tidak mampu secara ekonomis.

Fakta-Fakta Usaha Kecil di banyak Negara

- Di banyak negara, 99% dari semua bisnis adalah usaha kecil
- 40% pekerja bekerja di sektor usaha kecil
- 40% dari volume bisnis di banyak negara dilakukan oleh usaha kecil
- 75% persen dari pekerjaan baru dihasilkan oleh sektor usaha kecil
- 50% dari usaha kecil gagal pada dua tahun pertama
- Usaha kecil menampung porsi terbesar pegawai dalam industri ritel, grosir dan jasa
- Usaha kecil menyumbang bagian terbesar dari penjualan di sektor manufaktur
- Manajemen yang buruk adalah penyebab terbesar kegagalan usaha kecil
- Di hampir semua negara, usaha kecil adalah tempat lahirnya kewirausahaan

Kekuatan dan Kelemahan Usaha Kecil

Kelemahan-kelemahan usaha kecil

- ❖ Modal terbatas
- ❖ Kredibilitas
- ❖ Permasalahan pegawai
- ❖ Tingginya biaya langsung
- ❖ Terlalu banyak telur dalam satu keranjang
- ❖ Keterbatasan kualitas produk

Kekuatan usaha kecil

- ❖ Sentuhan pribadi
- ❖ Motivasi yang lebih tinggi
- ❖ Fleksibilitas yang tinggi
- ❖ Minim birokrasi
- ❖ Melayani pasar lokal/domestik
- ❖ Produk/jasa tidak menarik perhatian (tidak mencolok)

PENGATURAN

- Perlindungan usaha kecil di Indonesia diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil.
- Sebagai pelaksanaan undang-undang tersebut telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1997 tentang kemitraan.

PEMBERDAYAA USAHA KECIL

- Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam bentuk penumbuhan iklim usaha, pembinaan dan pengembangan sehingga usaha kecil mampu menumbuhkan dan memperkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- Pemberdayaan usaha kecil berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 dan diselenggarakan atas asas kekeluargaan.

TUJUAN PEMBERDAYAAN

- Pemberdayaan usaha kecil bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah serta meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, seras peningkatkan dan pemerataan pendapatan, untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

METODE PEMBERDAYAAN

- Penciptaan Iklim Usaha,
- Pembinaan Dan Pengembangan,
- Pembiayaan Dan Penjaminan, Serta
- Kemitraan.

PENCIPTAAN IKLIM USAHA

Penciptaan iklim usaha makudnya adalah penciptaan kondisi yang diupayakan pemerintah berupa penetapan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan di berbagai aspek kehidupan ekonomi agar usaha kecil memperoleh kepastian kesempatan yang sama dan dukungan berusaha yang seluas-luasnya sehingga berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Penciptaan iklim usaha meliputi aspek pendanaan, persaingan, prasarana, informasi, kemitraan, perizinan usaha dan perlindungan.

PEMBINANAN DAN PENGEMBANGAN

- Pembinaan dan pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan kekuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- Upaya pembinaan dan pengembangan usaha kecil meliputi bidang-bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia dan teknologi.

13

PEMBIAYAAN DAN PENJAMINAN

- Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank, atau melalui lembaga lain dalam rangka memperkuat permodalan usaha kecil.
- Penjaminan adalah pemberian jaminan pinjaman usaha kecil oleh lembaga penjamin sebagai dukungan untuk memperbesar kesempatan memperoleh pembiayaan dalam rangka memperkuat permodalannya

14

- Metode pembiayaan meliputi kredit perbankan, pinjaman lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, pinjaman dari bagian laba BUMN, hibah dan jenis pembiayaan lainnya.
- Pembiayaan tersebut dijamin oleh lembaga penjamin pemerintah dan/atau swasta, dalam bentuk penjaminan pembiayaan kredit bank, penjaminan pembiayaan atas bagi hasil dan penjaminan pembiayaan lainnya

15

KEMITRAAN

Kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan.

16

POLA KEMITRAAN

- Pola Inti-plasma
Adalah hubungan kemitraan antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar, yang di dalamnya usaha menengah atau usaha besar bertindak sebagai inti dan usaha kecil selaku plasma

17

- Pola Subkontrak
Adalah hubungan kemitraan antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar yang di dalamnya usaha kecil memproduksi komponen yang diperlukan oleh usaha menengah atau usaha besar sebagai bagian dari produksinya.

18

- Pola dagang umum

Adalah hubungan kemitraan antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar yang di dalamnya usaha menengah atau usaha besar memasarkan hasil produksi usaha kecil atau usaha kecil memasok kebutuhan yang diperlukan oleh usaha menengah atau usaha besar mitranya.

- Pola waralaba

Adalah hubungan kemitraan yang di dalamnya pemberi waralaba memberikan hak pengguna lisensi, merek dagang, dan saluran distribusi perusahaannya kepada penerima waralaba dengan disertai bantuan bimbingan manajemen.

- Pola keagenan


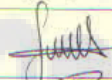

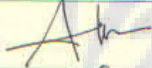

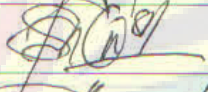









Adalah hubungan kemitraan yang didalamnya usaha kecil diberi hak khusus untuk memasarkan barang dan jasa usaha menengah atau usaha besar mitranya.





DAFTAR HADIR

PEMBINAAN KEUNGGULAN BERSAING PADA INDUSTRI KECIL DALAM RANGKA
PENGEMBANGAN SENTRA UNGGULAN DI KECAMATAN PATRANG,
KABUPATEN JEMBER

Hari :

Tanggal :

No	Nama	Tanda Tangan
1	Andi . Catur . F	
2	M. Fikri . K	
3	Mawan S .	
4	Arifudin	
5	Weni Dwi Lestari	
6	Furqon Yunus	
7	WIHNI ANEKA K	
8	Hari Subagio	
9	A.rahman	
10	Ambari	
11	Arianus Dempsey F	
12	Agus . s	
13	Ratno H	
14	gambus	
15	Hakim	

16	Diana	
17	Rebecca Prunanti	
18	Echi	
19	ARETA	
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		

